**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. *Mahabbah* adalah mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, serta mengikuti ajaran yang dibawa Rosŭlullah dengan hati yang *ikhlas* dan dengan *akhlaq* orang yang mencintai Allah. al-Qur’an menjelaskannya dalam surat al-‘Imrăn ayat 31-32.
3. Haqiqat cinta hamba kepada Allah di dalam al-Qur’an itu ditunjukkan dengan meninggalkan semua hal yang bersifat duniawi yang menjadi penghalang bermahabbah kepada Allah guna untuk meraih cinta yang sempurna. Artinya mencintai sesuatu yang bersifat keduniawian itu diperbolehkan karena itu adalah naluri manusia, akan tetapi kecintaannya itu jangan sampai melebihi cintanya kepada Allah Swt., dan Rasulullah Saw. Jadikanlah kecintaan terhadap keduniawian itu sebagai sarana untuk meraih cinta yang murni yaitu Cinta kepada Allah semata. Al-Qur’an juga telah menyindir tentang “kecintaan kepada makhluk itu jangan sampai melebihi cintanya kepada dzat yang Maha Pencipta (*al-Khăliq*).” Yang tercantum dalam surat at-Taubah ayat 24.
4. Usaha mendekatkan diri kepada Tuhan yang Mulia dengan menyucikan jiwa dari berbagai macam kotoran yang melekat pada setiap jiwa seperti perbuatan riya’ atau syirîk dan perbuatan tercela lainya yang menjadi penghalang untuk meraih cinta yang sejati. Cinta yang didasari dengan penuh ketulusan dan keikhlasan serta perilaku orang yang mencintai Allah sehingga hidup menjadi indah dan jauh lebih bermakna.
5. **Saran**

Semoga dalam penelitian yang berjudul konsep *mahabbah* dalam al-Qur’an ini berguna bagi semua pembaca, Khushushnya aktivitas Akademik (Mahasiswa/Mahasiswi) STAIN Tulungagung, untuk membantu memahami makna-makna *mahabbah* yang terkandung dalam Al-Qur’an. Sehingga dapat menambah kecintaan, ke-*îmăn*-an dan ke-*taqwa*-an kepada Allah. Pada akhirnya menjadi seorang muslim yang tunduk dan patuh hanya kepada Allah dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah.

Ayat-ayat yang terkait dengan *mahabbah* sangat banyak, di dalam penelitian ini penulis masih menjelaskannya secara global dan sederhana. Oleh karena itu, penulis berharap nantinya ada sebuah penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait dengan ayat-ayat *mahabbah* dalam al- Qur’an.